



► AKSI BERSIHKAN MALIOBORO

Forpepayo Bakal Ajak Pedagang

DANUREJAN—Pelaku pariwisata yang tergabung dalam Forum Pegiat Pariwisata Yogyakarta (Forpepayo) menggelar aksi sosial membersihkan kawasan pedestrian di sepanjang Malioboro, Selasa (30/3). Kelak mereka ingin mengajak pedagang.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Pengurus Forpepayo, Niken Anggraini menyebut aksi ini untuk menjaga ikon pariwisata di Kota Jogja serta diharapkan bisa menarik wisatawan. Tujuannya untuk membangkitkan industri pariwisata.

"Ini merupakan inisiatif dari para pengurus dan program ini kami namakan *Hello Jogja Community* yang mengajak para *stakeholder* dan pegiat pariwisata untuk peduli dan saling menjaga terhadap kelangsungan industri pariwisata di Kota Jogja," kata pengurus Forpepayo, Niken Anggraini.

Ia menambahkan aksi bersih-bersih Malioboro ini hanya dilakukan anggota dan pengurus Forpepayo. "Tetapi kami perlahan-

► Tak cuma untuk menjaga ikon pariwisata, aksi ini juga dilakukan untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadan.

► Pengunjung juga diminta ikut menjaga kebersihan Malioboro.

lahan coba untuk melibatkan pedagang dan para pegiat lain di kawasan Malioboro," ujarnya.

Tak cuma untuk menjaga ikon pariwisata, aksi ini juga dilakukan untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadan. Sebab, Malioboro sebagai jantung Kota Jogja diperkirakan masih akan menjadi tujuan utama wisatawan lokal untuk menghabiskan waktu maupun sebagai tujuan alternatif sambil menunggu saat berbuka.

"Malioboro juga kan sebagai ikon ya di Kota Jogja, jadi kami sebagai pelaku pariwisata merasa memiliki dan semoga pariwisata kian bangkit dan normal kembali," katanya.

Bersih-bersih dimulai dari area depan hotel Inna Garuda hingga ke kawasan Malioboro mal. Bangku-pengunjung, pot tanaman penghias serta area di pinggir jalan pengendara melintas tak



Harian Jogja/Yosef Leon Pinsker

Pegiat pariwisata di Kota Jogja melakukan aksi sosial dengan membersihkan kawasan pedestrian Malioboro, Selasa (30/3). Aksi itu dilakukan untuk persiapan menyambut bulan suci Ramadan.

luput dibersihkan. Sekitar 50 peserta anggota Forpepayo ikut berpartisipasi dalam kegiatan itu.

Pengunjung

Ketua PKL Jalan Ahmad Yani (Pelmani) Malioboro, Slamet Santoso menyambut baik aksi yang dilakukan Forpepayo. Dia menganggap bahwa di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang para pelaku usaha dan pegiat di kawasan Malioboro mesti saling bahu membahu

menjaga dan merawat kawasan itu. "Ada beberapa pedagang yang ikut serta tadi [kemarin], tapi khusus pedagang biasanya H-3 puasa [Ramadan] baru aksi bersih-bersih," katanya.

Slamet berharap aksi bersih-bersih sebagai upaya menjaga kawasan Malioboro tersebut juga diikuti dengan perlakuan yang sama oleh para pengunjung. Sehingga kenyamanan bagi semua pihak terwujud di Malioboro.

"Pedagang kan cukup banyak

yang libur ya karena masih pandemi dan PPKM Mikro jadi tidak selalu tiap hari jualan kalau pengunjung juga merawat dan menjaga otomatis semua nyaman," katanya.

Ditambahkan, sekitar 90 persen pedagang di kawasan Malioboro baik PKL maupun pengusaha UMKM disebut dia telah divaksin Covid-19. Hal tersebut perlahan-lahan juga ikut berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke lokasi itu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005